JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 442-449

HUBUNGAN KEHAMILAN REMAJA DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER I

Siti Amina Mekatul Mukarroma[1], Tutik Hidayati[2], Nova Hikmawati[3]

[123]Universitas Hafshawaty ,Probolinggo, Indonesia,
Email : [1] sitiaminah.amd.keb@gmail.com , [2]afithuafda@gmail.com, [3]Nouvashiva@gmail.com

Abstrak

Kehamilan remaja masih menjadi masalah besar di dunia. Dampak kehamilan remaja salah satunya adalah anemia kehamilan. Anemia kehamilan menyebabkan komplikasi maternal maupun neonatal dan anemia defisiensi besi pada wanita hamil mempunyai dampak buruk bagi ibu maupun janin. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis adanya Hubungan Kehamilan Remaja Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di PMB Ar-Rahma Desa Sukomulyo Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo.Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Studi ini menerapkan desain Cross Sectional. Perolehan pengujian statistik Spearman's Rho mengindikasikan perolehan *p-value* sejumlah 0,00 dengan tingkatan signifikansi (α) < 0,05. Karena nilai *p* lebih kecil dari α, maka H_0 ditolak serta H_1 diterima. Dengan demikian mengindikasikan bahwasanya terdapat adanya Hubungan Kehamilan Remaja Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di PMB Ar-Rahma Desa Sukomulyo Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo.Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Hubungan Kehamilan Remaja Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di PMB Ar-Rahma Desa Sukomulyo Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo.

Kata kunci: **Kehamilan, Remaja, Anemia, Trimester 1**

Abstract

Teenage pregnancy remains a major global problem. One impact of teenage pregnancy is anemia. Anemia in pregnancy causes maternal and neonatal complications, and iron deficiency anemia in pregnant women has negative impacts on both the mother and the fetus. The purpose of this study was to analyze the relationship between teenage pregnancy and anemia in pregnant women in the first trimester at the Ar-Rahma PMB, Sukomulyo Village, Pajarakan District, Probolinggo Regency.The research design is a plan or plan created by the researcher as a framework for the activities to be implemented. This study employed a cross-sectional design.The sperm rho statistical test indicated a p-value of 0.00 with a significance level (α) <0.05. Because the p-value is less than α, H2 is rejected and H1 is accepted. This indicates a relationship between teenage pregnancy and anemia in pregnant women in the first trimester at the Ar-Rahma PMB, Sukomulyo Village, Pajarakan District, Probolinggo Regency. The results of this study indicate a relationship between teenage pregnancy and anemia in pregnant women in the first trimester at the Ar-Rahma Child Health Center in Sukomulyo Village, Pajarakan District, Probolinggo Regency.

Keywords : Pregnancy, Teenagers, Anemia, First Trimester

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 442-449

Pendahuluan

Anemia adalah suatu kondisi atau keadaan ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin (Hb), hematokrit atau jumlah sel darah merah. Kadar Hb dan sel darah sangat bervariasi tergantung pada usia, jenis kelamin, ketinggian suatu tempat, serta keadaan fisiologi tertentu (Suyani, 2019). Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau <10,5 gr% pada trimester II. Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan karena dalam kehamilan kebutuhan akan zat-zat makanan bertambah dan terjadi perubahan perubahan dalam darah dan sumsum tulang (Suyani, 2019). Anemia pada umumnya terjadi di seluruh dunia, terutama di negara berkembang, pada kelompok sosial ekonomi rendah, meliputi pendidikan, pekerjaan, pendapatan. Pada kelompok dewasa terjadi pada wanita usia reproduksi, terutama wanita hamil dan wanita menyusui karena banyak mengalami defisiensi Fe.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 melaporkan bahwa 41,8% penduduk dunia mengalami anemia dan banyak diderita oleh ibu hamil dan remaja putri. Cakupan anemia pada ibu hamil di Asia masih cukup tinggi yaitu sebesar 48,2%. Prevalensi hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan bahwa angka kejadian anemia di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 48,9% dari yang sebelumnya sebesar 37,1% pada tahun 2015. Berdasarkan hasil dari Profil Kesehatan Jawa Timur menunjukkan bahwa prevalensi kejadian anemia dalam 4 tahun terakhir pada ibu hamil di Jawa Timur yaitu sebesar 14,85 % pada tahun 2020 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 yaitu sebesar 16,09 % dan kembali turun menjadi 14,32 pada tahun 2022 dan mengalami kenaikan menjadi 15,21% pada tahun 2023. Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi pada tahun 2024 terjadi di Kabupaten Probolinggo sebesar 14%.

Anemia pada ibu hamil masih merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut *'potential danger to mother and child'*, karena itulah anemia memerlukan perhatian dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan (Fitriliana dkk., 2022).

Ada banyak yang mempengaruhi anemia pada kehamilan remaja antara lain kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe, keteraturan melakukan pemeriksaan kehamilan, dan pola makan. Apabila hal tersebut berperan dengan baik dan benar, diharapkan angka kejadian anemia pada ibu hamil usia remaja dapat ditekan. Dalam beberapa kasus, ibu hamil yang masih berusia remaja berdampak fatal apabila selama kehamilan menderita anemia (Cahyani dkk., 2024).

Dampak fatal dari usia ibu hamil yang terlalu muda tersebut menjadi salah satu penyebab anemia berakhir dengan kematian(Erfina dkk., 2019). Anemia pada kehamilan dampak lainnya dapat menimbulkan abortus, persalinan prematur, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, infeksi, dekompensasi kordis (Hb < 6 gr%), mola hidatidosa, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, saat persalinan (gangguan his dan kekuatan mengejan, kala I lama, kala II lama, retensio plasenta, atonia uteri, perdarahan post partum) dan saat nifas (sub-involusi uteri, pengeluaran ASI berkurang, anemia kala nifas, infeksi *mamae*)(Harahap dkk., 2023). Selain itu, dampak yang ditimbulkan terhadap janin adalah abortus, kematian intrauteri, persalinan prematuritas tinggi, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), kelahiran dengan anemia, dapat terjadi cacat bawaan, bayi mudah mendapat infeksi sampai kematian perinatal, dan inteligensia rendah (Zulaikah, 2021). Dilihat dari dampak anemia pada ibu hamil khususnya remaja di atas dapat disimpulkan bahwa anemia memerlukan perhatian yang lebih untuk segera ditindaklanjuti.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 442-449

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kehamilan remaja dengan anemis yaitu dengan melalui penerapan konsumsi makanan bergizi seimbang, Meningkatkan konsumsi zat besi dan sumber alami, terutama makanan sumber hewani (*hemiron*) yang mudah diserap seperti hati, daging, ikan (Mirwanti dkk., 2021). Selain itu perlu ditingkatkan juga makanan yang banyak mengandung vitamin C dan A (buah dan sayuran) untuk membantu penyerapan zat besi dan membantu proses pembentukan Hb (Husna dkk., 2021). Fortifikasi bahan makanan yaitu menambahkan zat besi, asam folat, vitamin A dan asam amino esensial pada bahan makanan yang dimakan secara luas oleh kelompok sasaran. Penambahan zat besi ini umumnya dilakukan pada bahan makanan hasil produksi industri pangan. Suplementasi besi-folat secara rutin selama jangka waktu tertentu, bertujuan untuk meningkatkan kadar Hb secara cepat. Dengan demikian suplemen zat besi hanya merupakan salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan kurang zat besi yang perlu diikuti dengan cara lain (Indarti dkk., 2020).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Kehamilan Remaja Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester 1 di PMB AR-RAHMA Desa Sukomulyo Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menjadwalkan untuk bertemu Ibu Hamil di wilayah PMB Ar-Rahma Desa Sukomulyo Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo, menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, memberikan lembar permohonan/*informed Consent* menjadi responden dan memberikan surat persetujuan menjadi responden, menyebarkan lembar kuesioner kepada setiap responden dan peneliti melakukan pemeriksaan kadar Hb ibu hamil untuk mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil trimester 1. Rancangan penelitian ini adalah *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1 yang berusia remaja (10-19 tahun) sebanyak 32 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling*. Instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner dan pengukuran Hb.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada ibu hamil trimester 1 di PMB Ar-Rahma Desa Sukomulyo

Pekerjaan	*Frekuensi*	*Prosentase*
Ibu Rumah Tangga	17	53,1
Karyawan Swasta	6	18,8
Pedagang/Wiraswasta	6	18,8
Petani	3	9,4
Pegawai Negeri Sipil	-	-

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 442-449

Jumlah	32	100

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1 di atas bahwa sebagian besar responden pekerjaan ibu rumah tangga yaitu 17 orang (53,1%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada ibu hamil trimester 1 di PMB Ar-Rahma Desa Sukomulyo.

Pendidikan	***Frekuensi***	***Prosentase***
Tidak Sekolah	-	-
SD	14	43,8
SMP	10	31,3
SMA	8	25
Perguruan Tinggi	-	-
Jumlah	32	100

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 2 di atas bahwa sebagian kecil berpendidikan SD yaitu 14 orang (43,8%).

Tabel 3. Data Statistik Usia Ibu Hamil Trimester 1 di PMB Ar-Rahma Desa Sukomulyo

Umur	*Frekuensi*	*Prosentase*
10-13 Tahun	19	59,4
14-16 Tahun	7	21,9
17-19 Tahun	6	18,8
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 3 data yang diperoleh bahwa usia ibu hamil trimester 1 sebagian besar berusia 10-13 tahun sebanyak 19 orang (59,4%).

Tabel 4. Data Statistik kejadian anemia pada ibu hamil trimester 1 di PMB Ar-Rahma di PMB Ar-Rahma Desa Sukomulyo

Anemia	*Frekuensi*	*Prosentase*
Ringan	14	43,8
Sedang	6	18,8
Berat	12	37,5
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4 bahwa anemia pada responden sebagian kecil anemia ringan sebanyak 14 orang (43,8%).

Tabel 5. Tabulasi silang Hubungan Kehamilan Remaja Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di PMB Ar-Rahma Desa Sukomulyo Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo

Usia Ibu Hamil	**Kejadian Anemia**						**Total**	
	Ringan		**Sedang**		**Berat**			
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**f**	**%**

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 442-449

10-13 thn	12	37,5 %	3	9,4 %	4	12,5 %	19	59,4 %
14-16 thn	1	3,1 %	1	3,1 %	5	15,6 %	7	21,9%
17-19 thn	1	3,1 %	2	6,3 %	3	9,4 %	6	18,7%
Jumlah	14	18,8%	6	25%	18	56,3 %	32	100%
P value= 0,01 α = 0,05 r=0,447								

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa dari 32 responden yang berusia 10-13 tahun sebagian kecil memiliki kadar Hb anemia ringan yaitu sebanyak 12 responden dengan presentase 37,5%. Berdasarkan hasil uji statistic spearman rank, diketahui bahwa nilai *P Value* 0,01 dengan α 0,05 dan r (*correlation coefficient*) 0,447. Karena nilai signifikansi < α maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa ada Hubungan Kehamilan Remaja Dengan Kejadian Anemia Di PMB Ar-Rahma Desa Sukomulyo.

Pembahasan

Berdasarkan uji statistic Spearman's Rho, diketahui bahwa nilai *P Value* 0,000 dengan α 0,05. Karena nilai signifikansi < α maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa ada Hubungan komunikasi orang tua dengan regulasi emosi pada remaja usia 13-15 tahun Studi di MTS Al Kholafiyah Tekung Kabupaten Lumajang.

Kehamilan merupakan proses yang diawali dengan adanya pembuahan (konsepsi), masa pembentukan bayi dalam rahim dan diakhiri oleh lahirnya sang bayi. Usia ibu saat hamil sangat menentukan keadaan ibu dan kesehatan kehamilannya (Cross dan Study, 2024). Pada usia remaja yaitu usia dibawah 20 tahun, sang ibu memiliki kesehatan kehamilan yang lebih buruk dibanding ibu yang hamil di usia 20-24 tahun, beberapa risiko yang dapat terjadi pada wanita hamil di usia remaja ditinjau risiko kesehatan terhadap ibu saat kehamilan dan persalinan dapat terjadi kurang darah (anemia) serta kurang gizi. Akibat yang buruk bagi janin seperti pertumbuhan dan kecerdasan janin terhambat serta kelahiran prematur/ berat badan lahir rendah (Pebrina dkk., 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2022) tentang dampak dari kehamilan remaja adalah dapat menimbulkan dampak fisik seperti nyeri postpartum, kelelahan, KPD, anemia, persalinan lama, CPD pre-eklamsi, sepsis pada bayi, dan gagal nafas pada bayi. Selain itu juga dapat menimbulkan masalah psikologis, masalah ekonomi, masalah dalam merawat bayi. Hasilnya anemia adalah salah satu dampak fisik dari kehamilan remaja. Faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil antara lain umur ibu hamil, umur kehamilan, paritas, pekerjaan, status KEK, dan tingkat pendidikan (Sari dan Arsita, 2019). Dampak yang ditimbulkan dari anemia akan berpengaruh pada kehamilan maupun janin. Wanita yang memiliki riwayat kehamilan remaja cenderung memiliki risiko tinggi mengalami anemia karena memiliki status ekonomi yang rendah dan status gizi yang rendah.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 442-449

Seorang remaja hamil maka tubuhnya harus membagi kebutuhan gizi terutama zat besi antara ibu dan janin, sedangkan ibu hamil usia muda tersebut kebanyakan memulai masa kehamilan dengan cadangan zat besi dalam tubuh yang sedikit bahkan kosong. Kebutuhan zat besi selama kehamilan 1000mg, apabila tidak tercukupi maka dapat dipenuhi melalui diet harian atau terjadi mobilisasi cadangan besi tubuh (Syafrullah, H., & Chabellalia, 2019).

Berdasarkan penelitian zulaikah (2021), berdasarkan penelitiannya hasil tabulasi silang dan uji statistik hubungan usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil diketahui bahwa pada 30 responden yang berusia 20-35 tahun, sebagian besar dengan kadar Hb normal yaitu sebanyak 22 responden (73,3%). Sedangkan pada 14 responden yang berusia < 20 tahun, lebih dari sebagian mengalami anemia yaitu sebanyak 9 responden (64,3%). Kemudian dari hasil uji statistik Rank Spearman diperoleh nilai derajat signifikan ρ (0,057) > α (0,05) maka H1 ditolak, yang berarti bahwa tidak ada hubungan usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Temayang Kabupaten Bojonegoro

Menurut peneliti, ada Hubungan Kehamilan Remaja Dengan Kejadian anemia pada ibu hamil trimester 1 Di PMB Ar-Rahma Desa Sukomulyo. Oleh sebab itu, diperlukan promosi kesehatan mengenai pentingnya persiapan pra konsepsi khususnya penambahan tablet Fe untuk mencegah munculnya komplikasi kehamilan dan persalinan.

Selain itu, di butuhkan pertimbangan dalam evaluasi pemerataan tablet Fe, edukasi pra konsepsi kepada calon pengantin, dan edukasi kesehatan reproduksi kepada remaja. Implikasi untuk ibu hamil khususnya ibu dengan kehamilan remaja adalah dapat dijadikan dasar pentingnya kunjungan ANC dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Hubungan Kehamilan Remaja dengan Kejadian Anemia di PMB Ar-Rahma Desa Sukomulyo*, dapat disimpulkan bahwa kehamilan pada usia remaja memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu hamil remaja cenderung lebih berisiko mengalami anemia dibandingkan ibu hamil usia dewasa, yang dipengaruhi oleh faktor ketidaksiapan biologis, kebutuhan zat besi yang meningkat, serta pengetahuan dan perilaku kesehatan yang belum optimal. Temuan ini sejalan dengan kajian pustaka yang menyatakan bahwa kehamilan pada usia remaja merupakan kelompok rentan terhadap masalah gizi dan kesehatan reproduksi. Hasil penelitian ini menjawab tujuan penelitian dengan menunjukkan bahwa kehamilan remaja berkontribusi terhadap tingginya kejadian anemia, sehingga memiliki implikasi teoritis dalam penguatan konsep risiko kehamilan remaja dan implikasi praktis sebagai dasar perencanaan upaya promotif, preventif, dan edukatif dalam pelayanan kebidanan untuk menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil remaja.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 442-449

Referensi

Assiraj, A. N. A. (2021). *Determinan perilaku personal hygiene genitalia pada remaja putri di MTs Pembangunan UIN Jakarta*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Cahyani, P. R., Dahliah, D., Makmun, A., Kamaluddin, I. D. K., & Darma, S. (2024). *Pengaruh anemia dan preeklampsia terhadap kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR)*. Wal'afiat Hospital Journal, 5(1), 69–78. https://doi.org/10.33096/whj.v5i1.131

Cross, Y. A., & Study, S. (2024). *High proportion of energy and Fe from outside dormitory is associated with*. Jurnal Gizi Indonesia, 47(2), 109–120. https://doi.org/10.36457/gizindo.v47i2.718

Erfina, E., Widyawati, W., McKenna, L., Reisenhofer, S., & Ismail, D. (2019). *Adolescent mothers' experiences of the transition to motherhood: An integrative review*. International Journal of Nursing Sciences, 6(2), 221–228. https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2019.03.013

Fitriliana, D. R., Pratami, I. M., & Aliyah, A. (2022). *Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi zat besi berdasarkan karakteristik di Puskesmas Losari Kabupaten Brebes*. Midwifery Care Journal, 3(3), 92–97. https://doi.org/10.31983/micajo.v3i3.8347

Harahap, T. S., Nugraha, S., & Agustina, S. (2023). *Hubungan peran tenaga kesehatan, orang tua dan teman sebaya dengan kejadian kehamilan dini pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Puri Kalimantan Barat tahun 2023*.Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS), 7(2), 206–216. https://doi.org/10.52643/jukmas.v7i2.3458

Husna, F., Akbar, M. I. A., & Amalia, R. B. (2021). *Komplikasi kehamilan dan persalinan pada kehamilan remaja.*Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal, 3(2), 138–147. https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i2.2019.138-147

Indarti, J., Al Fattah, A. N., Dewi, Z., Hasani, R. D. K., Mahdi, F. A. N., & Surya, R. (2020). *Teenage pregnancy: Obstetric and perinatal outcome in a tertiary centre in Indonesia*. Obstetrics and Gynecology International, 2020. https://doi.org/10.1155/2020/2787602

Mirwanti, A., Sari, K., Yanti, L. D., Juliandari, K. A., H., O. Y., Risna, N., Putri, A., Silvia, A., & Kharisma, E. (2021). *Pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil.* Seminar Nasional Kebidanan, 164–170.

Pebrina, M., Fernando, F., & Fransisca, D. (2021). *Hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.*Jurnal Kesehatan Medika Saintika, 12(1), 152–158.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 6 Nomor 2
Tahun 2026
Hal. 442-449

Sari, N. I., & Arsita, Y. (2019). *Hubungan umur dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Tembilahan Hulu*. Jurnal Info Kesehatan, 9(2), 869–882.

Suyani. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III*. Involusi: Jurnal Ilmu Kebidanan, 9(1), 21–32. https://doi.org/10.61902/involusi.v9i1.104

Syafrullah, H., & Chabellalia, Y. W. (2019). *Hubungan antara ibu hamil usia muda dengan anemia di BPM "T" Cikutra Kota Bandung*. Jurnal Sehat Masada, 13(1), 56–64. https://doi.org/10.38037/jsm.v13i1.79

Zulaikah, S. (2021). *Hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Temayang Kabupaten Bojonegoro*. Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora, 4(3), 512–517